

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENDIDIK DENGAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP IT AL-ISHLAH CIBINONG

Marwani Syattar, Siti Fatimah
Institut Ummul Quro Al- Islami Bogor-Indonesia
marwani.syattar@iuqibogor.ac.id

Naskah masuk:16-07-2018, direvisi:15-08-2018, diterima:01-09-2018, dipublikasi:18-09-2018

ABSTRAK

Komunikasi adalah salah satu aktifitas yang sangat fundamental dalam kehidupan umat manusia. Dalam berkomunikasi memiliki beberapa bentuk antara lain komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan komunikasi massa. Perlu disadari bahwa peran komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi, bahkan dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, komunikasi pendidik yang digunakan dalam membina Akhlak peserta didik SMP IT Al-Ishlah cibinong. Membina Akhlak peserta didik merupakan hal yang wajib yang harus dikedepankan oleh SMP IT Al-Ishlah yang diperankan oleh pendidik sebagai seorang guru yang mengarahkan peserta didik agar berakhlak baik, Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas komunikasi interpersonal pendidik di SMP IT Al-Ishlah Cibinong, untuk mengetahui akhlak peserta didik di SMP IT Al-Ishlah Cibinong, dan untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal pendidik dengan akhlak peserta didik di SMP IT Al-Ishlah Cibinong. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, kualitas komunikasi interpersonal pendidik di SMP IT Al-Ishlah adalah baik. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi nyaman dan tertib ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dan kualitas akhlak dari peserta didiknya adalah cukup baik. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal pendidik dengan akhlak peserta didik di SMP IT Al-Ishlah Cibinong.

Kata kunci : *Komunikasi Interpersonal Pendidik, Akhlak Peserta Didik*

ABSTRACT

Communication is one of the most fundamental activities in human life. Communication has several forms, including intrapersonal communication, interpersonal communication, group communication and mass communication. It should be realized that the role of communication is very much needed in social life, even in the teaching and learning process. In this study, educator communication was used in developing the morals of students of SMP IT Al-Ishlah Cibinong. Fostering the morals of students is a mandatory thing that must be put forward by SMP IT Al-Ishlah, played by educators as a teacher who directs students to have good character. The purpose of this study is to determine the quality of interpersonal communication of educators at SMP IT Al-Ishlah Cibinong. , to find out the morals of students at SMP IT Al-Ishlah Cibinong, and to determine the relationship of interpersonal communication between educators and the morals of students at SMP IT Al-Ishlah Cibinong. From the results of the research that the author has done, the quality of interpersonal communication of educators at SMP IT Al-Ishlah is good. This makes students comfortable and orderly when the teaching and learning process takes place. And the moral quality of the students is quite good. From the research results it can be concluded that there is a significant relationship between interpersonal communication of educators and the morals of students at SMP IT Al-Ishlah Cibinong.

Keywords: *Educator Interpersonal Communication, Student Morals*

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan makhluk lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu inilah yang memaksa manusia perlu berkomunikasi. Pada umumnya proses pembelajaran merupakan suatu komunikasi tatap muka dengan kelompok yang relatif kecil, meskipun komunikasi antara pendidik (Guru) dan Peserta didik (Siswa) dalam kelas termasuk komunikasi kelompok, namun pendidik bisa mengubahnya menjadi komunikasi interpersonal (antar pribadi) dengan menggunakan metode komunikasi dialog atau diskusi, dimana pendidik menjadi komunikator dan peserta didik menjadi komunikan.

Komunikasi di dalam kelas memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Selain itu sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang pada hakikatnya bertujuan untuk mengubah tingkah laku dan ucapan peserta didik serta memperbaiki akhlak peserta didik. Proses perubahan tersebut terjadi melalui komunikasi. Menurut Abdullah (2007: 21) Akhlak merupakan bentuk jama' (plural), akhlak diambil dari bahasa Arab *khuluqun* yang memiliki arti ; *sajiyatun*, *tabiatun*, atau *adatun*, yang artinya karakter, tabiat atau adat kebiasaan, atau juga disebut etika. Akhlak juga disebut dengan moral, ia merupakan satu kali tindakan manusia yang diulang secara terus menerus dan akhirnya menjadi kebiasaan yang dilakukan seseorang.

Melihat kondisi saat ini banyak peserta didik yang kurang memiliki sikap akhlakul karimah terhadap pendidik. Seperti berkata kasar, kurangnya kedisiplinan aturan serta kurang menghargai ketika pendidik sedang berbicara. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan komunikasi interpersonal pendidik terhadap akhlak peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif dan pengaruh antara variabel. Penelitian ini dilakukan di SMP IT AL-ISHLAH CIBINONG Kabupaten Bogor pada tanggal 22-31 juli 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 20 orang yaitu 10 guru dan 50 siswa. Teknik sampling yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik sampel random sampling. Penelitian ini menggunakan metode analisis penelitian kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan Angket (kuesioner). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian, terkait topik yang diteliti. Berikut kisi-kisi angket dari komunikasi interpersonal dan akhlak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah output korelasi dari variabel komunikasi interpersonal pendidik (X) dan variabel akhlak peserta didik (Y) menggunakan *SPSS 16*.

Tabel 1

		TotalX	totalY
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	,472
	TotalX Sig. (2-tailed)	.	,004
	N	10	10
	Correlation Coefficient	,472	1,000
	TotalY Sig. (2-tailed)	,004	.
	N	10	50

**correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Dari output di atas, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,472**. Artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel komunikasi interpersonal pendidik dengan akhlak peserta didik adalah sebesar 0,472 atau cukup kuat. Tanda bintang (**) artinya korelasi bernilai signifikan pada angka signifikansi sebesar 0,01.

Angka koefisien korelasi pada hasil di atas, bernilai positif, yaitu 0,472, sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah), dengan demikian dapat diartikan bahwa kualitas komunikasi interpersonal pendidik yang semakin ditingkatkan maka kualitas akhlak peserta didik juga akan meningkat.

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,004, karena nilai Sig. (2-tailed) 0,004 < lebih kecil dari 0,05 atau 0,01 maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel komunikasi interpersonal pendidik dengan akhlak peserta didik.

Mengacu pada pembahasan di atas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan signifikan yang cukup kuat dan searah antara variabel komunikasi interpersonal pendidik dengan akhlak peserta didik.

SIMPULAN

Dari output di atas, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,472**. Artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel komunikasi interpersonal pendidik dengan akhlak peserta didik adalah sebesar 0,472 atau cukup kuat. Tanda bintang (**) artinya korelasi bernilai signifikan pada angka signifikansi sebesar 0,01.

Angka koefisien korelasi pada hasil di atas, bernilai positif, yaitu 0,472, sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah), dengan demikian dapat diartikan bahwa kualitas komunikasi interpersonal pendidik yang semakin ditingkatkan maka kualitas akhlak peserta didik juga akan meningkat.

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,004, karena nilai Sig. (2-tailed) 0,004 < lebih kecil dari 0,05 atau 0,01 maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel komunikasi interpersonal pendidik dengan akhlak peserta didik.

Mengacu pada pembahasan di atas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan signifikan yang cukup kuat dan searah antara variabel komunikasi interpersonal pendidik dengan akhlak peserta didik. Jika komunikasi interpersonal para pendidik baik maka akhlak peserta didik juga baik.

Masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini perlu disempurnakan untuk memperbaiki akhlak peserta didik melalui komunikasi interpersonal pendidik. Semoga penelitian ini memberikan manfaat khususnya kepada peneliti dan umumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, A., & Farhatulmillah, S. A. (2018). PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 1(1), 36-42.
- Alo, Liliweri. 2011. *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Gunawan, G., & Aziz, H. (2018). ANALISIS PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA SMP PEMAIN GAME ONLINE ANDROID BERGENRE BATTLE ROYALE. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 1(1), 11-21.
- Hardjana. 2007. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mulyana. 2008. *Ilmu komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jalaludin Rakhmat, 2002. *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Arifin Badri. *Cerdas Berkomunikasi ala Nabi SAW*. Jakarta : Karmedia.
- Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulil. 2014. *Pendidikan akhlak berbasis al-quran*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.